TERIMA KUNJUNGAN KONI BOGOR

KONI Sleman 'Sharing' Soal Pembinaan

KR-Antri Yudiansyah

Ketum KONI Sleman Ir Pramana bertukar cenderamata dengan KONI Kabupaten Bogor.

SLEMAN (KR)- Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman menerima kunjungan KONI Kabupaten Bogor di *Sport Meeting Room* KONI Sleman, Kompleks Stadion Maguwoharjo, Selasa (27/10).

KONI Kabupaten Bogor dipimpin Ketua Umum Junaidi Samsudin diterima Ketua Umum KONI Sleman Ir Pramana. Mereka pun berbicara banyak hal, terutama soal pembinaan dan pengelolaan anggaran. Seperti diketahui, KONI Kabupaten Bogor memiliki prestasi mentereng dengan meraih gelar juara umum pada Porprov Jawa Barat 2018 menyisihkan 26 kabupaten/kota lain. Sementara Sleman, meraih gelar juara umum pada Porda DIY 2019 lalu.

"Kami merasa harus belajar dari KONI Sleman, terutama masalah pengelolaan anggaran. Bagaimana mekanisme dana sampai ke cabang olahraga (cabor) anggota," kata Junaidi Samsudin.

Selain itu, KONI Kabupaten Bogor ingin melihat sistem pembinaan yang diterapkan KONI Sleman mulai dari gelaran Pekan Olahraga Kecamatan (Porkec), Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) yang lebih bersifat pemassalan olahraga hingga pembinaan klub.

Ketum KONI Sleman, Ir Pramana menegaskan berbeda dengan Jawa Barat, Porprov digelar empat tahun sekali, sementara di DIY digelar dua tahun sekali. Sehingga geliat kompetisi selalu berkobar sehingga membutuhkan penanganan serius, terutama dalam mempersiapkan atlet.

"Sedang mekanisme pemberian dana ke cabor, kami sesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan. Cabor dapat mengakses dana saat melakukan kegiatan, baik itu rapat kerja hingga mengirim atlet untuk kejuaraan di tingkat provinsi," tegas Pramana. **(Yud)-d**

PENDAFTARAN BALON KETUM PBSI DITUTUP

Dua Nama Muncul Kembalikan Formulir

JAKARTA (KR) - Tim Penjaringan Bakal Calon Ketua Umum (Balon Ketum) PP PBSI, Edi Sukarno menjelaskan, ada dua bakal calon yang telah mengembalikan formulir pendaftaran beserta kelengkapan lainnya. Mereka adalah Agung Firman Sampurna yang kini menjabat sebagai Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Ari Wibowo, Ketua Umum Pengurus Provinsi PBSI Banten.

Kedua balon ini telah mengembalikan formulir dan kelengkapan berkas lainnya kepada Tim penjaringan Balon Ketum PP PBSI hingga pendaftaran balon secara resmi ditutup di Jakarta, Senin (26/10).

Sementara itu, untuk Musyawarah Nasional (Munas) PP PBSI periode tahun 2020-2024 akan digelar di Hotel JHL, Serpong, Tangerang, selama dua hari, Kamis-Jumat (5-6/11) mendatang.

Lebih lanjut Edi Sukarno mengatakan, untuk tahap selanjutnya, tim penjaringan akan melakukan verifikasi persyaratan yang telah masuk. Pemeriksaan berkas-berkas persyaratan dari bakal calon ketua umum ini dilangsungkan 27-30 Oktober 2020. Selama periode ini, bakal calon juga dapat melengkapi dokumen persyaratan jika ada kekurangan.

"Sampai hari ini ada dua bakal calon, Pak Agung dan Pak Ari. Kami baru bisa mengumumkan ini saja. Untuk kelengkapan persyaratan kedua bakal calon, belum bisa kami umumkan karena tim penjaringan akan melakukan proses verifikasi terlebih dahulu," terang Edi, dilansir badmintonindonesia.org.

"Lewat proses verifikasi, akan ditentukan apakah kelengkapan dari bakal calon memenuhi persyaratan atau tidak, karena kadang bisa saja semua lengkap tapi tidak memenuhi persyaratan," lanjutnya.

Salah satu proses verifikasi persyaratan bakal calon adalah memeriksa jumlah suara dukungan pengprov kepada bakal calon ketua umum yang mendaftar. Tim Penjaringan akan memeriksa suara dukungan apakah valid atau tidak valid.

Setelah proses verifikasi, tahap selanjutnya adalah Tim Penjaringan menginformasikan kepada bakal calon apakah mereka memenuhi persyaratan untuk menjadi calon ketua umum atau tidak. Mereka yang memenuhi syarat akan diundang ke Musyawarah Nasional (Munas) PBSI untuk menyampaikan visi misi. **(Rar)-d**

LOMBA CATUR DI BUKIT KHAYANGAN

Sensasi bagi Peserta dan Pengunjung

PURWOREJO (KR) - Upaya Pemerintah Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo untuk menghadirkan warga masyarakat di lokasi objek wisata (Obwis) yang ada dengan menggelar kegiatan olahraga ternyata mendapat sambutan cukup menarik. Bahkan kejuaraan catur cepat yang digelar di Obwis Bukit Khayangan Sigendol Desa Giyobong ini menjadi sensasi tersendiri baik bagi pengunjung maupun atlet, yang selama ini terbiasa berlaga di tempat tertutup.

"Setiap atlet tidak sendiri datang ke lokasi ini. Otomatis akan membawa orang lain, baik orangtua, guru maupun teman," kata Camat Bruno H Netra Asmara Sakti SSos MP, Selasa (27/10).

Kegiatan ini lanjut Netra, diikuti 28 peserta junior dari berbagai wilayah kecamatan se-Kabupaten Purworejo. "Ke depan mungkin bisa lebih luas lagi, bahkan tidak menutup kemungkinan atlet luar daerah bisa ikut berpartisipasi," jelasnya.

Sementara itu dari hasil pertandingan ini juara pertama Farhan Ibnu Aziz dari SD Negeri 1 Wirun Kecamatan Kutoarjo, juara berikutnya M Alfan Niíam dari SD Negeri Brunosari Kecamatan Bruno dan Reyvalino Naufal Hibatullah siswa SD Muhammadiyah Kecamatan Bayan Purworejo.

KR-Gunarwan

Lomba catur yang digelar di Obwis Bukit Khayangan Sigendol Bruno.

Di lokasi wisata alam ini lanjut Netra Asmara Sakti, pihak pengelola dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) desa setempat, selain menyediakan gardu catur, juga melengkapi dengan peralatan catur sehingga setiap saat para pengunjung bisa menikmati pemandangan alam di sini sambil bermain catur.

"Ini merupakan kerja sama dengan Percasi Purworejo yang juga menyumbangkan peralatan catur untuk pengunjung," jelas Netra seraya menambahkan, dengan cara ini upaya Percasi untuk menarik minat warga masyarakat mencintai catur dapat terwujud. **(Nar)-d**

TANPA AGENDA KOMPETISI

PRSI Sleman Bebaskan Atlet Berlatih

SLEMAN (KR) - Tanpa kompetisi hingga akhir tahun 2020, Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Sleman membebaskan atlet untuk melakukan latihan alternatif selain di kolam renang.

Beberapa atlet yang tergabung dalam tim Puslatkab menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022 pun memilih untuk berlari maupun bersepeda sekaligus rekreasi ke beberapa tempat. Wakil Ketua I PRSI Sleman, Triyanto kepada *KR*, Selasa (27/10) kemarin menjelaskan latihan rutin di kolam renang tetap berjalan, hanya saja, atlet dipersilakan untuk mencari alternatif latihan lain untuk menjaga kondisi.

"Beberapa atlet memilih berlari, juga ada yang bersepeda. Itu kami bebaskan. Biar mereka juga tidak jenuh dengan agenda latihan, tapi tak ada pertandingan," tegas Triyanto di Kantor KONI Sleman.

Ia menambahkan, belum ada kepastian kapan perlombaan akan berlangsung. Hanya saja, ia mendengar kabar jika di Singapura akan digelar pertandingan pada bulan Maret mendatang. Bukan tak mungkin, atlet Sleman akan turun pada ajang tersebut jika memungkinkan. "Saat ini, mereka latihan biasa saja, berbeda jika ada pertandingan. Jadi kami bebaskan mereka untuk berlari atau bersepeda. Agar kondisi mereka tetap terjaga, meski tidak latihan di kolam renang," sambungnya.

Renang memang jadi salah satu cabor unggulan Sleman pada Porda DIY. Pada tahun 2019 lalu di Kota Yogya, Renang berhasil menyumbangkan 14 medali emas, 12 medali perak dan 10 medali perunggu. Unggul dari Kota Yogya yang harus puas menempati posisi *runner up* dengan 10 emas, 15 perak dan 12 perunggu. **(Yud)-d**

PERSIAPAN PORDA KONI BANTUL

Tiga Cabor Belum Masukkan Tim Bayangan

BANTUL (KR) - Meski masih akan berlangsung 2022, persiapan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY terus dilakukan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul. Sayangnya, saat ini persiapan tersebut sedikit terkendala oleh pandemi Covid-19 dan adanya tiga cabang olahraga (cabor) yang belum memasukkan daftar atlet untuk tim bayangan.

Wakil Ketua KONI Bantul bidang Pembinaan dan Prestasi, Danarstuti Utami MOr kepada *KR* di Bantul, Selasa (27/10) menjelaskan, saat ini program yang dijalankan KONI Bantul untuk persiapan menuju Porda DIY adalah penyusunan tim bayangan dari masing-masing cabor. "Tim bayangan ini kami gunakan untuk menyiapkan tim utama saat menjelang Porda DIY," jelasnya.

Dari seluruh cabor yang akan ditandingkan pada Porda DIY dan menjadi anggota KONI Bantul, tercatat ada sekitar 3 cabor yang belum memasukkan data tim bayangannya. Hal tersebut menurutnya memang sedikit mengganggu persiapan, karena KONI Bantul belum bisa menganalisa kekuatan dan kesiapan cabor-cabor yang belum memasukkan data tersebut.

Dengan belum masuknya data atlet-atlet tim bayangan dari tiga cabor tersebut, gambaran peluang dan target di ketiga cabor tersebut untuk Porda mendatang juga belum bisa dianalisa. "Sabtu gelar pertemuan lagi dengan cabor-cabor dan kami tekankan agar tim bayangan ini dimaksimalkan dulu untuk persiapan Porda. Bagi yang belum memasukkan, kami minta segera bisa memasukkan datanya," tegas Utami.

Selain itu, dalam pertemuan tersebut Utami juga menjelaskan, saat ini KONI Bantul terus berusaha untuk mempertahankan capaian medali emas Porda DIY. Selain mempertahankan capaian medali emas pada Porda DIY 2019 lalu, target tambahan adalah meningkatkan raihan medali perak menjadi medali emas.

KR-Adhitya Asros

Danarstuti Utami MOr

"Tahun lalu kami ini menjadi juara dengan meraih medali perak terbanyak di Porda DIY. Kami berkomitmen meningkatkan raihan medali perak itu menjadi medali emas pada Porda mendatang," jelasnya.

Tentang program persiapan yang dilakukan, Utami menjelaskan, saat ini program latihan masih sangat terbatas pelaksanaannya karena pandemi Covid-19. Namun demikian, terus melakukan monitoring melihat atlet-atlet Bantul tetap semangat berlatih dan ini menjadi modal utama menuju Porda mendatang.

"Bantul ini selalu memaksimalkan potensi atlet daerah yang dibina oleh masing-masing klub anggota. Jadi, dengan modal semangat asli daerah ini, kami ingin mengejar target prestasi di Porda mendatang," tandasnya. **(Hit)-d**

KERJA SAMA DENGAN FIK UNY

KONI Kulonprogo Tingkatkan SDM

WATES (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo menerima draf surat perjanjian kerja sama pendampingan olahraga dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), di ruang pertemuan KONI setempat kompleks Stadion Cangkring Wates, Senin (26/10) sore.

Ketua Jurusan FIK UNY, Dr Endang Rini Sukamti MS mengatakan, pihaknya siap bekerja sama dengan KONI Kulonprogo untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan olahraga, pembinaan atlet dan pelatih serta mutu pendidikan keolahragaan di Kabupaten Kulonprogo.

Adapun kerja sama yang telah disepakati, meliputi manajemen cabang olahraga (cabor), program kepelatihan, kebutuhan gizi dan nutrisi, psikologi olahraga, penanganan cedera olahraga, *recovery* dan *sport medicine*, pemanfaatan sarana dan prasarana serta *sport science*.

"Hari ini kami serahkan draf perjanjian kerja sama ke KONI Kulonprogo untuk dapat dicermati dan disesuaikan. Jika masih terdapat hal-hal yang belum sesuai akan dilakukan koreksi sebelum dilakukan penandatanganan antara Dekan FIK UNY dan Ketua KONI Kulonprogo rencana minggu depan," jelasnya.

Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan FIK UNY menerima permohonan kerjasama dari KONI Kulonprogo, dalam pendampingan olahraga guna meningkatkan prestasi atlet. Terutama dalam persiapan menghadapi ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022. **(M-4)-d**

KR-Dani Ardiyanto

Bambang Gunoto SPd (kedua kiri) menerima draf perjanjian kerja sama dari FIK UNY.

LIGA CATUR ONLINE PERCASI DIY

Kahfi Juara Kategori Perorangan

YOGYA (KR) - Setelah menyelesaikan 10 putaran, Liga Catur Online Pengda Percasi DIY 2020 akhirnya resmi berakhir. Dari seluruh putaran yang dilalui, pecatur asal Sleman, M Kahfi Maulana yang sukses merebut tiga kali juara putaran, berhak merebut gelar juara untuk kategori perorangan.

Penanggung jawab liga, Iwan Prihastomo kepada *KR* di Yogya, Selasa (27/10) menjelaskan, setelah melewati 10 putaran, Kahfi meraih poin tertinggi dibanding pecatur lainnya. Pasalnya, pecatur yang sukses lolos ke Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua ini tercatat meraih kemenangan di putaran 1, 5 dan 9. Selain itu, Kahfi juga menempati peringkat kedua di putaran ke-3 dan 8, serta peringkat ketiga pada putaran ke-2 dan 6.

Kejutan justru terjadi pada peringkat kedua dan ketiga klasemen akhir, pasalnya, tiga pecatur yang sempat merebut gelar juara putaran yakni, Arko Pramudito, Hariomurti dan Norvan justru terlempar dari posisi tiga besar. Untuk peringkat kedua klasemen akhir ditempati oleh pecatur Kota Yogya, TB Ahmad dan M Wahyu RS pada peringkat ketiga.

Kedua pecatur ini sukses menempati posisi kedua dan ketiga setelah konsisten saat tampil di 10 putaran liga. TB Ahmad di 10 putaran berhasil menempati posisi ke-2 sebanyak 2 kali, peringkat ketiga juga dua kali, dan masing-masing sekali di peringkat ke-5, 8 dan 9. Sedangkan M Wahyu sukses merebut posisi kedua sebanyak 2 kali, dua kali pada posisi ke-5, dua kali di posisi ke-6 dan sekali di posisi ke-8.

Lebih lanjut Iwan menerangkan, untuk putaran ke-10 kemarin, juara direbut pecatur Kota Yogya, Arko Pramudito yang merebut 10,5 victory point (VP). Untuk peringkat kedua direbut Taufiq Bagas asal Gunungkidul dengan raihan 9,5 VP, serta di posisi ketiga juga dengan mengemas 9,5 VP ditempati pecatur Bantul, M Aditya Farhan. Untuk kategori beregu, tim Kota Yogya kembali tak terbendung dan meraih gelar juara. Untuk peringkat kedua ditempati tim Bantul, disusul Sleman, Gunungkidul dan Kulonprogo. "Dari hasil putaran terakhir ini, tim Yogya berhak menjadi juara beregu, disusul Bantul, Sleman, Gunungkidul dan Kulonprogo," tandasnya.

Sementara itu Ketua Umum (Ketum) Pengda Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) DIY, Bambang Wisnu Handoyo mengungkapkan, suksesnya pelaksanaan Liga Catur Online Pengda Percasi DIY ini diharapkan bisa memacu atlet untuk bersiap kembali menjalani kejuaraan *off line*. "Agar, perkembangan kemampuan bertanding atlet tidak berjalan lambat," ujarnya. **(Hit)-d**